

PEMBELAJARAN PAK SEBAGAI SEBUAH TINDAKAN PROAKTIF UNTUK MASA DEPAN GURU DI SEKOLAH

Jack Wenno
SMA Negeri 7 Ambon
jackwenno.0308@gmail.com

***Abstract:** Teachers are said to be professional and modern, not because they are considered inspiring and innovative, but because they are required to be innovative, creative, inspiring, pro-active, and modern. Modern teachers mean quality and master various technologies in general and in particular. General, means mastering various technological results. And specialize in mastering various educational technologies (various educational media). This study aims to see how PAK teachers can become multi-talented future teachers for their students. The research method uses combination research, namely the mixed method. Based on the results of the study, it was found that to measure a professional and modern PAK teacher, it is not only measured from the teacher being an inspiring, motivated, multitalented teacher but also being a teacher who can manage classes with PAIKEM GEMBROT nuances and learning combined with various media sources. learning based on visual, audio-visual, computer, computer and interactive video, Microsoft PowerPoint, and the internet.*

***Keywords :** PAK learning in schools, advances in knowledge, educational technology*

1. Pengantar

Guru yang mengembangkan diri adalah guru yang tidak puas dengan hanya disebut guru inspiratif dan motivatif, melainkan inovatif, kreatif dan modern. Modern artinya terbaru, muktahir atau canggih. Demikian pula terjadi pembaharuan di bidang teknologi pendidikan, di mana cara belajar masa kini juga mengalami perubahan pesat di dalam penggunaan media pembelajaran. Tekno-logi pembelajaran masa kini berwa-wasan ITC yang meliputi sistem perangkat keras dan perangkat lunak.

Dunia abad ini adalah dunia serba teknologi. Hal yang sama pula terjadi pada dunia pendidikan mengalami reformasi di dalam pembelajarannya. Pembelajaran di sekolah-sekolah perpusat pada pembelajaran ITC. Setiap data dan informasi diperoleh secara online. Pembelajaran apa saja dan berbagai

sumber materi pembelajaran didapat secara otomatis dalam waktu singkat lewat situs-situs di internet. Prinsipnya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran modern cepat, tepat dan kena sasaran. Iis Dewi Lestari (2018) dalam penelitiannya tentang peranan media pembelajaran berbasis information and communication technology (ICT) di SDN RRI Cisalak menemukan bahwa guru di SDN RRI Cisalak sudah dapat menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dibuktikan dengan siswa kelas 4,5,6 sangat antusias dan termotivasi dalam pembelajaran di kelas. Siswa menjadi semangat dalam belajar dan sangat berpikir luas, siswa juga sudah dapat mengoperasikan komputer, labtop dan browsing tugas melalui internet.

Lambat atau cepat, bagi seorang guru PAK tentu sudah merasakan efeknya atau dampaknya. Oleh karena itu, kalau tidak

mengambil langkah untuk terlibat dalam penggunaan berbagai sumber pembelajaran modern, maka sudah pasti guru PAK terlambat dan ketinggalan di dalam mendesain pembelajarannya yang berbasis ITC.

Dari berbagai kenyataan aktual di atas, maka sudah sepatutnya seorang guru PAK harus menyadari eksistensi dirinya dengan sadar bahwa pembelajaran PAK di sekolah sangat terasa karena di apit oleh lajunya kemajuan pengetahuan yang begitu cepat serta didukung oleh berbagai kemajuan teknologi di bidang pendidikan yang serba canggih dan otomatisasi menuntut seorang guru PAK harus menguasai berbagai alat dan trampil serta professional dalam mengolah pembelajaran di kelasnya secara mandiri dan proposional. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan seorang guru PAK yang inspiratif dan motivatif dalam profesi mengajarnya dan itu sebagai dasarnya. Rayung Wulan, Eddy Saputra dan Nur Ali (2017) dalam penelitian menunjukkan bahwa untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif seorang guru harus mampu menggunakan aplikasi jejaring sosial sebagai metode pembelajaran yang sesuai dengan PAIKEM GEMBROT BERJAS. Penggunaan metode pembelajaran PAIKEM GEMBROT BERJAS (berbasis jaringan sosial) mampu membuat siswa mudah memahami mata pelajaran yang diajarkan.

2. Kajian Literatur

Yonny dan Yunus (2011:9) menyatakan bahwa guru tidak sekedar dituntut memiliki kemampuan menginformasikan pengetahuan dan pengalamannya, memberikan ketauladan

tetapi juga diharapkan mampu menginspirasi anak didiknya agar mereka dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki akhlak yang baik. Sejalan dengan itu pula Isnawati (2010:21) mengungkapkan bahwa menjadi seorang guru bukan hanya dituntut memiliki kemampuan untuk menyampaikan pelajaran kepada anak didik dengan baik. Seorang guru juga harus mampu mengarahkan anak-anak didiknya agar mereka bisa menemukan dan menjadi potensi. Jadi, guru yang mau berkembang terus sesuai dengan kemajuan, berarti dia tidak akan merasa puas cuma diberi gelar guru inspiratif dan motivatif saja tetapi harus inovatif dan kreatif serta modern.

Untuk menjadi guru modern, maka untuk mengantisipasi itu, maka seorang guru PAK harus memulainya, artinya seorang guru PAK harus dapat dan menguasai berbagai sumber media pembelajaran modern dan memanfaatkannya di dalam mendesain berbagai pendekatan pembelajaran yang bernuansa pembelajaran ITC di kelasnya. Paling tidak seorang guru PAK harus menguasai ketrampilan dasar dalam menggunakan berbagai media belajar penunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Seorang guru PAK harus dapat menggunakan media pembelajaran elektro-nik baik itu yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak dalam menunjang pembelajaran di kelasnya. Oleh karena itu, menurut Sidjabat (2009:297) media mengajar itu meliputi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Hardware adalah alat-alat yang dapat mengartikan pesan, seperti overhead projector (OHP), radio, televisi, buku, koran atau majalah. Software adalah isi program yang mengandung pesan, seperti informasi

PEMBELAJARAN PAK SEBAGAI SEBUAH TINDAKAN PROAKTIF UNTUK MASA DEPAN GURU DI SEKOLAH

yang terkandung pada kertas transparan, pada buku, dan media cetak lainnya, termasuk kisah pada film atau materi yang dipilih dalam bentuk grafis, bagan, dan diagram.

Sebagai salah satu contoh perkembangan media pembelajaran yang lebih canggih lagi yaitu belajar dengan menggunakan media internet. Sebagai salah satu contoh, siswa dapat saja belajar di wab site pada program rumah belajar.tanpa bim-bingan dari seorang guru PAK. Inilah yang disebut sebuah fakta dan kenyataan bahwa pembelajaran PAK tidak hanya dapat belajar di kelas dan selalu dibimbing oleh se-orang guru sebagai sumber belajar utamanya. Pembelajaran modern sudah memberikan ruang dan waktu secara mandiri untuk belajar dengan kritis dan realistic. Menurut Arsyad (2013:196) ia mengatakan bahwa salah satu contoh sumber dari kelebihan dunia internet adalah perannya sebagai media pembelajaran. Untuk unsur pembelajaran, sekarang ini anda tidak perlu repot-repot lagi ke perpustakaan un-tuk mencari buku yang anda inginkan, cu-kup anda duduk di depan computer yang berhubungan dengan internet, lalu masuk ke layanan www.google.com, anda sudah bisa mencari semua info yang anda inginkan, termasuk mencari info berita hari ini. Selanjutnya ia katakana bahkan ada yang mengatakan bahwa, mencari materi pembelajaran di internet lebih luas cakupannya dibandingkan membaca di perpustakaan. Sebagai contoh, untuk materi khusus untuk guru menyangkut uraian ayat-ayat Alkitab cukup guru

masuk di situs internet www.sabda.or.id. Ini khusus untuk materi kelas XI sesuai kurikulum 2013.

Tidak mengherankan lagi bahwa pembelajaran dengan sisten need sudah menjadi bahagian dari hidup setiap insan manusia modern, baik secara umum maupun khusus. Dari kenyataan itulah maka tidak tertutup peluang untuk seorang guru PAK untuk merubah atau pun mem-perbaiki cara mengajar yang lama yang bersifat konvensional menjadi cara baru yang modern. Untuk itu seorang guru PAK harus dapat menjadikan dirinya menjadi seorang guru PAK yang multi talenta bagi anak didiknya..

3. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, suatu pendekatan yang bersifat deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis masalah yang diselidiki (Lezy J 2001:21-22). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

Penelitian ini untuk apakah guru PAK baik guru tetap dan honorer jenjang SMA yang terlibat dalam MGMP PAK merupakan guru yang professional dan modern atau tidak. Informan pada penelitian ini berjumlah 60 guru PAK pada SMA/SMK baik guru tetap dan honorer.

4. Hasil dan Pembahasan

Peningkatan kualitas pembelajaran PAK akan lebih baik, atau paling tidak mengalami perubahan yang signifikan akan terjadi apabila pembelajaran di kelas akan bernuansa pembelajaran berbasis

teknologi pendidikan yang berpusat pada berbagai media pendidikan yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran di kelas.

Dari data yang terkaver pada data MGMP PAK SMA/SMK Kota Ambon, tercatat ada 60 guru PAK tetap dan honorer. Guru yang terlibat aktif di kegiatan MGMP PAK dari rekap data absen kegiatan rata-rata yang terlibat aktif sebanyak 45 orang guru. Sedangkan yang sisanya tidak aktif secara rutin di kegiatan MGMP PAK. Dari hasil evaluasi kegiatan, hasil wawancara dari beberapa guru diper-oleh informasi bahwa rata-rata dari setiap sekolah belum dapat memanfaatkan media pembelajaran secara baik dan ada yang belum menggunakan dalam proses pembelajaran PAK di kelasnya.

Dari data yang berhasil dikumpulkan dari 45 orang guru, hanya 20 orang guru PAK yang sudah dapat menggunakan power point untuk menyampaikan indikator pembelajarannya di kelas. Sedangkan hamper sebagian besar guru PAK belum dapat menampilkan gambar-gambar yang dapat mendukung indikator pembelajaran, artinya media gambar tidak ada untuk mendukung setiap butir dari indikator pencapaian pembelajaran.

Untuk itu, ada beberapa criteria yang turut menentukan seseorang dikatakan guru professional dan modern. Untuk hal dimaksud, maka akan di uraikan beberapa indikator sebagai berikut:

A. Guru PAK yang modern dan professional harus memiliki *empat* kompetensi kependidikan

1. Indikator pertama adalah **Kompetensi Pedagogik** yang meliputi unsur-unsur sebagai berikut antara lain :

- a. Merancang Disain Pembelajaran:
 - Pemetaan SK, KD, Indikator Pengembangan dan Tahap Berfikir.
 - Silabus
 - Disain Pembelajaran
 - Disain Penilaian
 - Penentuan Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran
 - b. Dapat Menterjemahkan Kalender Pendidikan Dengan Baik :.
 - Alokasi waktu program Semester Ganjil dan Genap secara tepat.
 - Merancang Program Tahunan.
 - Mendiskripsikan Program Semester dengan jelas.
 - c. Merancang RPP dan Bahan Ajar
 - RPP harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirancang.
 - Indikator harus apat diukur dari mudah hingga sukar.
 - Bahan ajar harus dirancang dari mudah hingga sukar (kedalaman materi).
2. Indikator kedua adalah **Kompetensi Profesional** yang meliputi unsur-unsur sebagai berikut antara lain :
- a. Mengembangkan profesi dengan cara menulis dan meneliti :
 - Memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas dengan jalan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
 - Menulis artikel ilmiah dan dipublikasikan melalui jurnal ilmiah yang sudah punya ijin terbit (ISSN).

PEMBELAJARAN PAK SEBAGAI SEBUAH TINDAKAN PROAKTIF UNTUK MASA DEPAN GURU DI SEKOLAH

- Menulis buku yang diterbitkan atas ijin (ISBN).
 - Menulis artikel di media lokal (Koran, bulletin dan lain-lain).
 - Menulis berbagai hasil karya puisi hasil karya puisi yang bernuansa keagamaan hasil karya sendiri.
- b. Merancang alat pembelajaran buatan guru (merakit):
- Membuat media pembelajaran hasil buatan sendiri dalam menunjang proses pembelajaran di kelas.
 - Melibatkan peserta didik dalam pembuatan berbagai media pembelajaran buatan sendiri dan lain-lain.
3. Indikator ketiga adalah **Kompetensi Kepribadian** yang meliputi unsur-unsur sebagai berikut antara lain :
- a. Memberikan contoh bagi orang lain :
- Menjadi contoh bagi peserta didiknya.
 - Dapat membangun hubungan yang komunikatif, harmonis, santun dengan sesamanya di sekolah.
 - Taat kepada aturan yang berlaku di sekolah. Dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolahnya.
 - Terlibat aktif di dalam setiap kegiatan atau acara keagamaan di sekolah atau pun di luar sekolah.
 - Terlibat aktif untuk mengikuti upacara ben-dera pada setiap hari se-nin sebagai tanda mem-buka kerja di seko-lahnya.
 - Terlibat secara aktif untuk pembinaan mental spiritual anak di sekolahnya dan lain-lain.
4. Indikator keempat adalah **Kompetensi Sosial** yang meliputi unsur-unsur sebagai berikut antara lain :
- a. Rasa peduli terhadap suasana di lingkungan sekolahnya :
- Mencintai sekolahnya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolahnya.
 - Bersikap kritis dan dan bertindak objektif
 - Dapat membangun komunikasi dengan sesama guru secara efektif.
 - Bersikap empatik dan santun dalam berkomunikasi.
 - Menghindari kata-kata yang sifatnya tidak mendidik.
 - Membangun hubungan sosial dengan lingkungan yang dapat men-

- dukung masyarakat belajar (sekolah).
- Mendukung program Wali Kota Ambon tentang jumpa berlian (Ambon bersih).
- B. Guru PAK yang professional dan modern harus memiliki kemampuan sebagai peneliti.
1. Indikator sebagai syarat untuk seorang guru PAK minimal ada *empat* dan unsur-unsur itu antara lain :
 - a. Willing to Share
Seorang peneliti sejati adalah sosok yang tidak kikir dan senantiasa mau berbagi informasi dengan orang lain. Prinsip ini harus benar-benar dipahami dan diterapkan oleh guru-guru di sekolah. Guru harus senantiasa memberikan sebanyak-banyak informasi kepada sis-wa tentang segala hal yang bersifat positif dan mendidik. Jangan hanya mengetahuhi informasi yang ada di dalam buku semata, karena hal itu tidak akan memper-cayai wawasan siswa. Sebagai guru, Anda tentu memiliki lebih banyak pengetahuan dan informasi tentang keilmuan dibandingkan sis-wa Anda. Karena itu, pukulah sikap mau berbagi (*Willing to share*) kepada mereka. Semakin banyak informasi yang Anda berikan , maka akan semakin

luas cakrawala keilmuan mereka.

- b. Willing to Write
Dunia penelitian berkaitan dengan aktivitas tulis-menulis. Hal ini wajar, karena akurasi sebuah penelitian memang harus didokumentasikan dengan rapi, salah satunya dalam bentuk tulisan. Nah, bagi Anda para guru, mulailah mengasah keterampilan menulis sejak sekarang. Tulislah informasi yang anda dapatkan. Jika perlu, jabarkan informasi itu berdasarkan pandangan atau analisis Anda. Dengan demikian, informasi tersebut akan menjadi sebuah informasi yang utuh dan edukatif.

Namun tak dapat dipungkiri, banyak guru, termasuk guru PAK yang enggan menuliskan informasi atau gagasannya yang mereka dapatkan, karena mereka merasa tidak bisa menulis dengan baik sesuai struktur dan kaidah penulisan yang ada. Ingat, sebagai tahap awal, janganlah berpikir tentang bagaimana membuat tulisan yang baik dan sesuai dengan EYD. Sebaliknya, tulislah apa yang Anda dapatkan, lalu bagikan tulisan itu kepada siswa-siswa Anda. Namun demikian, bukan berarti

PEMBELAJARAN PAK SEBAGAI SEBUAH TINDAKAN PROAKTIF UNTUK MASA DEPAN GURU DI SEKOLAH

Anda tidak perlu mempelajari kaidah penulisan yang benar. Tetaplah berproses untuk bisa menulis dengan baik, agar tulisan Anda ke-lak benar-benar dapat dinikmati oleh orang lain.

c. Willing to Read

Jangan harap Anda bisa menjadi peneliti yang baik jika Anda tidak memiliki kegemaran atau semangat membaca yang tinggi. Dengan demikian, Anda bi-sa menemukan informasi-informasi baru. Selain itu, secara tidak langsung, Anda juga bisa belajar menyusun kalimat demi kalimat se-hingga menjadi sebuah tuli-san yang baik dan enak di-baca. Karena itu, pupuklah minat membaca Anda di mana pun dan kapan pun, baik melalui buku, Koran, majala, internet, ataupun media lainnya.

d. Do Networking

Membuat jaringan sebanyak mungkin adalah tugas penting yang harus dilaku-kan tidak saja oleh para peneliti, tetapi juga para guru secara umum dan se-cara khusus guru PAK. Se-makin banyak jaringan yang Anda miliki, maka akan semakin mudah

bagi Anda mengakses informasi yang tidak Anda dapatkan dari buku atau sekolah.

De-ngan demikian banyak jaringan yang Anda miliki, Anda juga akan semakin mudah membuat terobosan-terobosan baru dalam me-ngajar. Sehingga, kegiatan belaja-mengajar akan sema-kin variatif karena banyak-nya inspirasi yang dapat Anda gali dari jaringan-jaringan tersebut.

e. Active at Discussion

Aktif berdiskusi merupakan factor penting yang harus dimiliki oleh seorang pene-liti. Untuk membuat sebuah kesimpulan dan hasil pene-litiannya, tidak mungkin seorang peneliti tanpa men-diskusikannya terlebih da-hulu dengan para peneliti yang lain. Dan, sebagai seorang guru yang memiliki jiwa peneliti, Anda juga perlu membiasakan diri untuk aktif berdiskusi de-ngan siswa-siswa Anda. Hal ini tidak hanya me-nguntungkan ia bisa saja mengerjakan bagi diri Anda sendiri, tetapi juga bagi siswa-siswa Anda karena mereka bisa belajar cara mengemukakan

gagasan yang baik. Keterampilan berdiskusi akan banyak memberikan pengaruh positif bagi siswa, terutama pada saat mereka berinteraksi dengan orang lain.

f. Fokus

Seseorang tidak akan menjadi peneliti yang baik jika semua hal ingin ia garap. Sehebat apa pun seorang peneliti, pasti ia hanya akan fokus pada bidang yang ditekuninya, meskipun ia bisa saja mengerjakan bidang-bidang yang lain. Nah, prinsip ini sangat tepat dengan jika diterapkan oleh para guru PAK di sekolah. Dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik, setiap guru tentunya telah disertai tugas untuk menguasai materi pelajaran tertentu misalnya guru PAK, itu sesuai kompetensinya. Hal ini sebenarnya dapat dijadikan sebagai kesempatan bagi guru PAK agar ia bisa benar-benar fokus mempelajari materi yang diampuhnya. Tujuannya tidak lain agar guru PAK betul-betul menguasai dengan baik materi yang diajarkan serta mampu memberikan penjelasan secara detail kepada siswa.

C. Guru PAK yang profesional dan modern harus memiliki keterampilan penguasaan media pembelajaran.

1. Indikator sebagai syarat untuk seorang guru PAK minimal ada memiliki penguasaan *enam* keterampilan dan unsur-unsur itu antara lain :

a. Media Berbasis Visual

Visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ilustrasi, sketsa/gambar garis, grafik, bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi. Sementara itu, grafik merupakan representasi simbolis dan artistik sesuatu objek atau situasi.

Keberhasilan penggunaan media berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual dan grafik itu. Hal ini hanya dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakannya dengan seksama, dan menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi objek, konsep, informasi, atau situasi. Meskipun

PEMBELAJARAN PAK SEBAGAI SEBUAH TINDAKAN PROAKTIF UNTUK MASA DEPAN GURU DI SEKOLAH

perancang media pembelajaran bukan seorang pelukis dengan latar belakang pro-fessional, ia sebaiknya me-ngetahui beberapa prinsip dasar dan penuntun dalam rangka memenuhi kebutu-han penggunaan me-dia berbasis visual.

Jika mengamati bahan-bahan grafis, gambar, dan lain-lain yang ada di sekitar kita, seperti majala, iklan-iklan, papan informasi, kita akan menemukan banyak gagasan untuk merancang bahan visual yang me-nyangkut penataan elemen-elemen visual yang akan ditampilkan. Tataan ele-men-elemen itu harus dapat menampilkan visual yang dapat dimengerti, te-rang/dapat di baca, dan dapat menarik perhatian se-hingga ia mampu menyam-paikan pesan yang diingin-kan oleh penggunaannya.

Dalam proses penataan itu harus diperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu, antara lain prinsip kese-derhanaan, keterpaduan, pe-nekasan, dan keseimba-ngan. Unsur-unsur visual yang selanjutnya perlu di-pertimbangkan adalah ben-

tuk, garis, ruang, tekstur, dan warna.

b. Media Berbasis Audio-Visual

Media audio dan audio-visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Se-kali kita membeli tape dan peralatan seperti tape recor-der, hampir tidak diper-lukan lagi biaya tam-bahan karena tape dapat dihapus setelah digunakan dan di-pesan baru dapat dire-kam kembali. Di samping itu, tersedia pula materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan de-ngan tingkat kemampuan siswa. Audio tape recorder juga dapat dibawa ke mana-mana, dan karena tape re-corder dapat meng-gunakan baterai, maka ia dapat digunakan di lapa-ngan atau di tempat-tempat yang tak terjangkau oleh listrik. Kaset tape audio dapat pula dimanfaatkan untuk pelaja-ran dan tugas di rumah. Ini dimungkinkan karena ham-pir semua siswa memiliki mesin rodio tape. Untuk itu, dituntut kreatif dari seorang guru PAK untuk meramu media pem-

belajarannya di kelas dimana ia mengajar.

Di samping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi audio dapat digunakan antara lain :

1. Mengembangkan ketrampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar;
 2. Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkap pendapat-pendapat para ahli yang berbeda jauh dari lokasi;
 3. Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa;
 4. Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah.
- c. Media Berbasis Komputer Dewasa ini computer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer Managet Instruction (CMI)*. Ada pula peran computer sebagai pembantu tambahan dalam belajar,; pemanfaatannya meliputi

penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan, atau kedua-duanya. Guru modern itulah sebutan, karena dituntut menguasai berbagai media dan ini juga berlaku untuk seorang guru PAK tanpa terkecuali. Modus ini dikenal sebagai *Computer Assisted Instruction (CAI)*. CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan akan tetapi ia bukanlah penyampai utama materi pelajaran. Komputer dapat menyajikan informasi dan tahapan pembelajaran lainnya disampaikan bukan dengan media computer.

Penggunaan computer sebagai media pembelajaran secara umum mengikuti proses internasional sebagai berikut :

1. merencanakan, mengatur dan mengorganisasi, dan menjadwalkan pengajaran;
2. mengevaluasi siswa (tes);
3. mengumpulkan data mengenai siswa;
4. melakukan analisis statistis mengenai data pembelajaran;
5. membuat catatan perkembangan pembelajaran (kelompok atau perorangan).

PEMBELAJARAN PAK SEBAGAI SEBUAH TINDAKAN PROAKTIF UNTUK MASA DEPAN GURU DI SEKOLAH

- d. Multimedia Berbasis Komputer dan Interactive Video Pembelajaran dengan menggunakan multimedia artinya guru mengkombinasi antara teks, grafik, animasi, suara, dan video. Jadi, perpaduan dan kombinasi dua atau lebih jenis media ditekankan pada kendali computer sebagai penggerak keseluruhan gabungan media tersebut. Oleh karena itu, seorang guru PAK harus dapat belajar untuk menggunakan media pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan multimedia.

Konsep penggunaan ini dengan sendirinya memerlukan beberapa jenis perangkat keras yang masing-masing tetap menjalankan fungsi utamanya sebagai mana biasanya, dan komputer merupakan pengendali seluruh peralatan itu. Jenis peralatan itu adalah meliputi computer, video kamera, video cassette recorder (VCR), overhead projector, multivision (atau sejenisnya), CD player, compact disc. Semua alat yang digunakan itu haruslah kompak dan

bekerja sama dalam menyampaikan informasi kepada pemakainya atau (peserta didik).

Informasi yang disajikan melalui multimedia ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat di layar monitor atau ketika diproyeksikan ke layar lebar melalui *overhead projector*, dan dapat didengar suaranya, dilihat gerakannya (video atau animasi).

Multimedia bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas. Informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indra, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi itu.

- e. Media Berbasis Microsoft Powerpoint
Seorang guru Pak harus dapat dan mampu menggunakan powerpoint di dalam perencanaan pembelajarannya. Program Microsoft Powerpoint, adalah salah satu program presentasi yang praktis dan banyak digunakan oleh siapa saja yang mau mempresentasikan

slidenya. Program ini sangat efisien untuk guru PAK dapat menampilkan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran dan juga berbagai gambar yang mendukung indikator.

Jadi, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seorang guru PAK sudah harus dapat menggunakan Invocus, Laptop, di dalam perencanaan pembelajarannya.

Mengingat tuntutan dari Kurikulum 2013 yang menuntut guru harus menjadi operator TIK bagi proses pembelajarannya sendiri di kelasnya.

f. Media Berbasis Internet

Dunia internet sudah merupakan dunia terbuka atau dunia maya dan bukan menjadi rahasia lagi. Penggunaan internet menjadi bagian dari hidup manusia modern. Disadari sungguh bahwa konsep dunia internet juga banyak menimbulkan hal positif dan negative, semua implementasi dunia internet sudah sifatnya terbuka dan berpulang untuk setiap pribadi untuk meresponnya sesuai dengan skala prioritas sumber-sumber belajar

yang mau diperoleh secara bertanggung jawab.

Implementasi dunia internet telah banyak diterapkan di seluruh dunia, ada konsep *e-learning* atau konsep pembelajaran jarak jauh, di mana antara guru/dosen dan murid/mahasiswa bisa melakukan kegiatan pembelajaran di luar sekolah/kampus.

Ada juga konsep pembelajaran secara *online*, yaitu anda dapat berbelanja barang-barang keperluan hanya dengan duduk di depan computer dan menunggu pesanan anda datang. Ada lagi konsep perbankan, di mana para nasabah bank tidak perlu repot-repot antri di bank hanya untuk transfer uang atau cek saldo, nasabah sudah bisa menikmati konsep *e-banking*, di mana anda bisa mentransfer uang, cek saldo, membayar tagihan, dan lain-lain.

Untuk itu, sebagai contoh bagi seorang guru PAK tidak perlu lagi susah-susah untuk memperoleh materi khusus untuk guru cukup masuk di situs www.sabda.or.id. Dengan demikian guru sudah dapat sumber mengenai uraian ayat-ayat Alkitab khusus materi untuk guru.

PEMBELAJARAN PAK SEBAGAI SEBUAH TINDAKAN PROAKTIF UNTUK MASA DEPAN GURU DI SEKOLAH

5. Kesimpulan

Disimpulkan bahwa indikator untuk mengukur seorang guru PAK yang professional dan modern, bukan saja dia dikatakan guru yang inspiratif, motivatif, multitalenta saja, itu pun belum cukup untuk dikatakan guru yang professional dan modern. Guru PAK yang profesional dan modern artinya pembelajaran yang dia lakukan di kelasnya harus bersuasana PAIKEM GEMBROT dan pembelajaran dikombinasikan dengan berbagai sumber media pembelajaran dan pembelajaran yang bersumber atau berbasis visual, audio-visual, computer, computer dan interactive video, microsoft powerpoint, dan internet. Itulah yang disebut guru PAK yang professional dan modern karena dirinya sendiri yang menjadi operator TIK di dalam pembelajarannya. Itulah guru modern, guru tuntutan dari paradigma baru dan bukan bergaya tradisional atau yang kita kenal dengan guru konvensional, artinya biasa-biasa saja. Guru PAK yang demikian notabene adalah rutinitas dan filosofisnya tidak jelas. karena tidak punya niat baik untuk berubah.

6. Saran

Dari simpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang harus diperhatikan oleh seorang guru PAK di dalam mengembangkan tugas keprofesionalismenya antara lain :

1. Guru yang mau berubah, itulah guru yang professional, tidak merasa puas dengan apa yang ia miliki dan selalu merasahkan saya kurang. Oleh karena itu, saya harus banyak belajar untuk dapat mengajar.

2. Pembelajaran yang saya kembangkan di kelas saya, harus bersuasana menyenangkan artinya pembelajaran harus berpusat pada peserta didik dan bukan guru. Guru harus menimbulkan pembelajarannya itu bersuasana inovatif dan kreatif.
3. Pembelajaran harus bersifat interaktif, inspiratif, menantang, memotivasi, dan menyenangkan para peserta didik yang belajar, sehingga mereka dapat menemukan hal-hal baru (discoveri-inquiry).

7. Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih para guru Pendidikan Agama Kristen yang telah membantu penulis dengan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan, serta pihak pengelola jurnal ilmiah Institutio atas kesediaannya menerima tulisan ini.

Pustaka Acuan

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Widyatama.
- Kebudayaan, K. P. (2012). *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kebudayaan, K. P. (2014). *Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, I. D. (Desember 2018). Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (ICT) di SDN RRI Cisalak. . *Jurnal SAP Vol 3. No 2*,

- file:///C:/Users/Acer/Downloads/3033-8288-1-SM.pdf.
- Nurlaela. (2010). *Guru Positif-Motivatif*. Jogjakarta: Laksana.
- Pd, I. K. (2011). *PAIKEM GEMBROT; Mengembangkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan Gembira dan Berbobot; sebuah analisis teoritis konseptual dan praktis*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Rayun Wulan, E. S. (Agustus 2017). *Impelemntasi Sistem Aplikasi Dan Metode Pembelajaran PAIKEM GEMBROT BERJAS (Berbasis Jaringan Sosial. String Vol 2 No 1*, file:///C:/Users/Acer/Downloads/1718-4377-1-PB.pdf.
- Rusydie, S. (2012). *Kembangkan Dirimu Jadi Guru Multitalenta*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sidjabat, B. (2009). *Mengajar Secara Profesional*. SBandung: Yayasan Kalam Hidup.
- Suryanto. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidiarjo: Buana Pustaka.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Pretasi Pustaka Publisher.
- Yonny, A. (2011). *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif & Disegani Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.